



► PSIM dan Persiba raih kemenangan
Laskar Mataram pimpin klasemen

DATA PERTANDINGAN TIM DIY

Mitra Kukar 0	Persiba Bantul 1 Ezequiel '11
Deltras Sidoarjo 2 Ferry Saragih '49 Khoirul Mashuda '76	Pro Duta 0
Persiku Kudus 1 Khanaf '41	PSIM Jogja 3 Bayu Andra '34 Wawan 'Sucahyo '39 Hasan Basri '70
PSIR Rembang 2 Agus Budiono Effendi '89	PSS Sleman 0

Oleh Jumali
 HARIAN JOGJA

KUDUS: Dua dari empat tim DIY yang tampil di Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia 2009-2010 sukses memetik kemenangan pada laga perdananya. Dua tim tersebut adalah PSIM Jogja dan Persiba Bantul. Sedangkan Pro Duta dan PSS Sleman kalah dengan skor sama, 0-2.

Bertandang ke Stadion Krida, Rembang, para pemain PSS tak kuasa menahan serangan tuan rumah, PSIR. Gawang Elang Jawa dijebol para pemain PSIR di babak kedua melalui eksekusi penalti Agus Budiono dan gol menit ke-59 Effendi.

Di Stadion Gelora Delta, Pro Duta juga tidak kuasa menahan serangan Deltras Sidoarjo yang musim lalu menjadi juara tiga Copa Indonesia. Diwarnai dengan kartu merah untuk Zulham, Kuda Kraton Pro Duta menyerah 0-2 melalui gol Ferry Saragih di menit 49 dan Khoirul Mashuda menit 76. Hasil luar biasa diraih Laskar Mataram, PSIM Jogja, yang bertandang ke Stadion Wergu Wetan, Kudus.

KALAH: Dhanu (kan), pesepakbola Pro Duta FC Sleman berusaha menghalau bola dibayang Ferry Saragih, pemain Deltras pada pertandingan Divisi Utama Liga Indonesia di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Jatim, Kamis (26/11).

kan Kepada Yth :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten
 san Kepada Yth :

● Bersambung ke Hal. 10 kol. 5

Tindak Lanjut

Negatif

Amat Segera

Untuk ditanggapi

● **Laskar Mataram...**

Menghadapi tuan rumah, Persiku, PSIM tampil dominan sepanjang pertandingan. Di babak pertama, PSIM unggul 2-1 terlebih dahulu melalui gol Bayu Andra menit 34 dan Wawan Sucahyo menit 39.

Persiku sempat memperkecil kedudukan lewat Khanafi menit 41, sebelum akhirnya PSIM menutup pertandingan dengan gol Hasan Basri Lohy menit 70. Hasil ini membuat PSIM untuk sementara menjadi penguasa klasemen Wilayah Timur.

Namun, kemenangan ini harus dibayar mahal dengan cedernya tiga pemain, yaitu Bayu Andra, Wawan Sucahyo dan Tulus Saptianto. Pelatih PSIM, Yefri Yanes, mengaku tidak mau berlama-lama menikmati kemenangan pertama ini.

Yefri menginstruksikan para pemain untuk berkonsentrasi menghadapi laga selanjutnya melawan tuan rumah PSIR Rembang, Minggu (29/11).

"Kami tahu non teknis memang kental dimainkan oleh PSIR ketika bertindak sebagai tuan rumah. Karenanya hal ini harus menjadi perhatian serius oleh anak-anak," kata Yefri kepada Harian Jogja kemarin.

Selain itu, Yefri pun meminin-

ta pemainnya untuk tampil konsisten seperti saat mengalahkan Persiku. "Saat melawan Persiku, memang semua intruksi telah dijalankan dengan baik oleh pemain. Sayang kami akhirnya harus kehilangan tiga pemain karena cedera," ucapnya.

Ezey cedera

Kemenangan penting juga ditorehkan Persiba Bantul yang bertandang ke Stadion Rondong Demang, Tenggarong. Menghadapi tuan rumah, Mitra Kutai Kartanegara (Kukar), Persiba menang 1-0 lewat gol tunggal Ezequiel Gonzales menit ke-11.

Sayangnya, pemain Argentina yang biasa disapa Ezey itu kemungkinan besar akan absen saat Persiba bertandang ke Sidoarjo, Senin (30/11) lantaran cedera. "Awalnya saya memang agak ragu menurunkan Eze pas di Mitra Kukar, karena malam sebelum bertanding dia muntah muntah. Namun, akhirnya dia bisa sembuh dan bisa diturunkan," ujar pelatih Persiba, Eduard Tjong.

"Namun saat menghadapi Mitra Kukar, saya terpaksa harus menarik dia dipertengahan babak pertama karena ced-

era. Kalau sampai dua hari ini dia belum sembuh, saya terpaksa harus menggunakan strategi lainnya," kata pelatih yang biasa disapa Edu itu.

Sebagai alternatif pengganti Ezey, Edu menyiapkan dua bersaudara, Seto Nurdiyantara dan Yohanes Yuniantara. Selain itu, Edu juga masih menunggu kabar mengenai status Roni Irawan yang ditinggal di Bantul lantaran masih bermasalah dengan administrasi.

"Saya masih menunggu kabar dari Bantul apakah dia sudah bisa dimainkan atau belum. Memang ada rencana beberapa pemain akan menyusul ke Sidoarjo untuk menambah kebutuhan tim. Namun saat ini yang perlu diwaspadai anak-anak adalah semangat dari Deltras, karena kemarin dengan bola-bola long pass dan semangat yang tinggi mereka bisa mengalahkan Pro Duta FC 2-0," jelasnya.

Mantan pemain Arseto Solo tersebut mengaku akan lebih banyak melakukan pembenahan di lini depan dan penjagaan posisi. "Selain itu saya kembali ingatkan kepada pemain untuk bisa mengatur emosinya, karena mereka pasti akan bermain keras," pungkas dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005